

## PENGARUH MODIFIKASI OLAHRAGA GOALBALL TERHADAP KEMAMPUAN LEMPAR TANGKAP PADA SISWA TUNA NETRA SLB NEGERI 1 PEMALANG

Hafid Kurniawan

[hafid424242@gmail.com](mailto:hafid424242@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adaptif di sekolah – sekolah luar biasa terutama pada anak tunanetra ini, maka anak dapat berkreasi dan berprestasi. Rumusan masalah penelitian ini apakah permainan *goalball* dapat meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada anak tunanetra di SLB Negeri 1 Pemalang? Tujuan penelitian ini mengetahui apakah pembelajaran permainan olahraga *goalball* dapat digunakan untuk anak tunanetra dalam meningkatkan kemampuan *mobilitas*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik teknik total sampling. Sampel yang digunakan adalah kelas 4, 5 dan 6 sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang ditentukan secara acak berdasarkan kelas atau kelompok yang sudah ada di sekolah. Teknik pengambilan data yaitu teknik tes *pretest* dan *postests* dengan teknik analisis data normalitas, homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji t bahwa nilai *Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat peningkatan motorik kasar yang signifikan pada permainan *goalball* terhadap siswa tunanetra SD kelas 4, 5 dan 6 SLB Negeri 1 Pemalang. Kemudian dari hasil mean *pretest* dan *postest* terdapat perbedaan atau selisih dengan kelompok kontrol sebesar 2%. Sehingga dapat dikatakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap permainan *goalball*. Kesimpulan berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modifikasi permainan olahraga *goalball* terhadap kemampuan lempar tangkap siswa tunanetra SLB Negeri 1 Pemalang. Saran yang penulis sampaikan kepada guru hendaknya selalu mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran olahraga.

**Kata kunci:** olahraga *goalball* , kemampuan, lempar tangkap

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan (Paramitha, 2018). Pembelajaran pendidikan jasmani dimulai dalam *termin* usia dini buat merangsang pertumbuhan organik, *motorik*, *intelektual* & perkembangan emosional. Hal tadi mengindikasikan bahwa dalam *termin* usia dini, pendidikan jasmani memiliki *kiprah* yg sangat *krusial* membangun karakter. (Anggara, 2018). Pendidikan jasmani pada bahasa aslinya merupakan *Physical education is education of and through movement*.

Pendidikan jasmani secara generik diartikan menjadi proses pendidikan melalui kegiatan jasmani, permainan atau olahraga terpilih buat mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian Pendidikan Jasmani diatas maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran yg melibatkan kegiatan jasmani & direncanakan secara sistematis yg bertujuan buat menaikkan individu secara organik, *neuromuskuler*, *perseptual*, *kognitif*, sosial & emosional.

*Goalball* merupakan permainan yg dimainkan oleh 2 tim yg masing-masing terdiri berdasarkan 3 pemain, menggunakan *aporisma* 3 pemain pengganti buat setiap tim. Permainan ini dimainkan pada *gimnasium* pada lapangan ukuran 18,0m x 9,0m, yg dibagi sebagai 2 bagian sang garis tengah. Tim permanen berada pada 1/2 lapangan mereka sendiri selama pertandingan. Tujuan permainan ini merupakan supaya setiap tim melempar bola menggunakan tangan, pada sepanjang lantai, menggunakan maksud supaya bola melewati garis gawang versus ad interim tim lain berusaha mencegah hal ini terjadi.

Pembelajaran olahraga *goalball* dalam anak tunanetra pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Pemalang adalah penerapan pendidikan jasmani adaptif yg wajib dikembangkan, bahwasanya anak tunanetra pada SLB Negeri 1 Pemalang perkembangan *motorik* kasarnya masih lemah. Dalam hal ini perlu ditingkatkan *motorik* kasar dalam siswa tunanetra SBL negeri 1 Pemalang menggunakan diterapkannya olahraga *goalball* dalam anak tunanetra tersebut, sebagai akibatnya murid SLB Negeri 1 Pemalang menerima *edukasi* pentingnya pendidikan jasmani *adaptif* melalui olahraga *goalball* & bisa menaruh rasa percaya diri yg tinggi dan menambah daya peka atau *motorik* kasar melalui alat pendengar anak tunanetra.

Berdasarkan penerangan pada data dibawah, maka bisa ditinjau bahwa *motorik* kasar sangat *krusial* buat aktivitas sehari-hari, tetapi observasi bisa ditinjau berdasarkan *output* belajar murid SLB Negeri 1 Pemalang bisa dikatakan masih lemah. Hal tadi dihasilkan berdasarkan output observasi awal, yg dilaksanakan dalam hari Minggu, dua Juni 2021, pada tempat tinggal masing-masing murid SLB Negeri 1 Pemalang. Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Modifikasi Olahraga *Goalball* Terhadap Kemampuan Lempar Tangkap pada Siswa Tunanetra SLB Negeri 1 Pemalang"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok *eksperimen*.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD kelas 4, 5 dan 6 SLB Negeri 1 Pemalang.

Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 12 siswa.

Lokasi dalam penelitian ini pada SLB Negeri 1 Pemalang.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji *normalitas*, uji *homogenitas*, dan uji *hipotesis*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, pembahasan hasil penelitian disajikan sebagai berikut. Pengaruh latihan olahraga *goalball* pada siswa tunanetra SLB Negeri 1 Pemalang terdapat peningkatan. Dibahas dalam bentuk hasil penelitian terhadap siswa SD kelas 4, 5 dan 6 SLB Negeri 1 Pemalang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efek peningkatan terhadap permainan olahraga *goalball*. Hasil tersebut dapat dilihat pada peningkatan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas *eksperimen*, dari perhitungan tersebut rata-rata skor *pre-test* yang didapat pada kelas kontrol sebesar 1,8% selanjutnya hasil rata-rata skor *post-test* yang didapat pada kelas kontrol sebesar 3% dalam hal ini adanya peningkatan pada kelas kontrol. Selanjutnya hasil perhitungan pada kelompok *eksperimen* dapat dilihat *pre-test* dengan rata-rata skor 2% selanjutnya hasil rata-rata skor *post-test* yang didapat pada kelas *eksperimen* sebesar 3,6% dalam hal ini perbandingan antara *post-test* dan *pre-test* kelas kontrol dan *eksperimen* menunjukkan adanya kenaikan.

Perhitungan uji *hipotesis* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas *eksperimen* mendapatkan hasil sebagai berikut. Hasil nilai *pre-test* dan *pos-test* pada uji *hipotesis* mendapatkan nilai rata-rata selisih -1,167 dengan T tabel -3,796 mendapatkan T hitung 2.015 dalam hal ini nilai  $p < 0,05$  dan nilai sig 2 *tailed* 0,013 dapat disimpulkan bahwa  $0,013 < 0,05$  maka hasil nilai mean *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan atau selisih kelompok kontrol sebesar 1,167 dengan kata lain meningkat sebesar 1,2%. Untuk kelompok kontrol dinyatakan signifikan dengan mendapatkan nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 dilihat dari hasil tersebut terdapat peningkatan permainan *goalball* yang signifikan atau mengalami sedikit peningkatan. Hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *pos-test* pada uji *hipotesis* kelompok *eksperimen* mendapatkan nilai rata-rata selisih -1,667 dengan T tabel -7,906 mendapatkan T hitung sebesar 2.015 dalam hal ini nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat peningkatan motorik kasar yang signifikan pada

permainan *goalball*. Kemudian dari hasil mean *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan atau selisih dengan kelompok kontrol sebesar 2%. Sehingga dapat dikatakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap permainan *goalball* untuk meningkatkan motorik kasar pada siswa tunanetra SD kelas 4, 5 dan 6 SLB Negeri 1 Pemalang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji *hipotesis* pertama, terdapat perbedaan rata-rata kemampuan permainan *goalball* sebelum dan sesudah diberi latihan. Hal ini dapat dibuktikan pada deskripsi berdasarkan hasil perhitungan uji *Paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian latihan permainan olahraga *goalball* untuk meningkatkan *motorik* kasar siswa tunanetra siswa SD kelas 4, 5 dan 6 SLB Negeri 1 Pemalang.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru penjasorkes hendaknya selalu mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran olahraga.
2. Peserta didik hendaknya fokus dan mau diberikan arahan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afon, K. (2021, Februari 5). *POPMAMA.com*. Retrieved from [POPMAMA.com:https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/alfon/fakta-karakteristik-anak-tunanetra/4](https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/alfon/fakta-karakteristik-anak-tunanetra/4)
- Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 42.
- Davis, R. (2002). *Inclusion Trough sport : A Guide to Enhanching Sport Experience* . Illionis: HumanKinetic; Champaign .
- Decaprio, R. (2013). *Apriklasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

- Guruh, A. B. (2020). *EFEKTIVITAS MODIFIKASI PERMAINAN SEPAK BOLA TERHADAP*. Makasar:Universitas Negeri Makasar.
- Hidayanti, M. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN BAKIAK. *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI* , 196-197.
- Hidayati. (2010). *Anak Saya Tidak Nakal* . Yogyakarta: B First.
- Hurlock, E. (1998). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam, Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih*. Jakarta: Erlangga.
- IBSA. (2018). GOALBALL RULES AND REGULATIONS 2018-2021. *IBSA Goalball Rules and Regulations 2018-21* , 7-20.
- IBSA. (2021, 7 27). *IBSA*. Retrieved from [ibsport.org: https://ibsport.org/about/who-we-are/history/](https://ibsport.org/about/who-we-are/history/)
- IBSA. (2021, 7 27). *IBSA*. Retrieved from [ibsport.org: https://ibsport.org/about/who-we-are/history/](https://ibsport.org/about/who-we-are/history/)
- Kholidah, F. (2017). *Upaya Pengembangan Kemandirian dalam Ibadah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunanetra (Studi Kasus di Kelas V SLB 'Aisyiyah Ponorogo)*. Kediri: IAIN Kediri.
- Listyarini, A. E. (2012). *Latihan Senam Aerobik untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Medikora.
- Murtadlo, S. W. (2003). *Pembelajaran jasmani dan olahraga adaptif*. Jakarta: Depdiknas Dikti.
- Nugroho, W. A. (2015). *EFEKTIVITAS PERMAINAN MODIFIKASI BOLA BASKET TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI SEMARANG*. Semarang: UNNES.
- Paramitha, S. T. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 42.
- Paramitha, S. T. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 42.

- Pramitha, S. T. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model . *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 42.
- Prasetyowibowo, A. (2019, OKTOBER 10). *CT ARSA FOUNDATION*. Retrieved from Mengenal Pendidikan Jasmani: <https://smauctarsaskh.sch.id/mengenal-pendidikan-jasmani>
- Rahyubi, H. (2012). Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Krisis. Jawa Barat : Nusa Media.
- Rohsant, A. (2021). STIMULUS PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP. Semarang: Upgris.
- Samsudin. (2008). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD/MI . Jakarta: Lentera. Saputra, H. (2015). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN OLAHRAGA GOALBALL TERHADAP PENINGKATAN KETRAMPILAN MOTORIK KASAR PADA ANAK TUNANETRA SLB NEGERI SEMARANG. Semarang: UNNES.
- Setia, T. M. (2019). Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Shpigel, B. (2016, September 12). The New York Times. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2016/09/13/sports/in-paralympic-goalball-resourceful-listeners-face-a-hard-thrower.html>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin. (1993). Pendidikan jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- widiyatmoko, f. a. (2019). pendidikan jasmani adaptif. semarang: cv.sarnu untung.
- Widya, M. (2017). MODIFIKASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIAN JASMANI ADAPTIF. Jakarta.